

## BAB V

### SIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Simpulan

Melalui pendekatan dari berbagai *platform* media sosialnya, penelitian ini dilakukan untuk mengetahui strategi *Digital Public Relations (PR)* yang dilakukan oleh Humas Fraksi PKS dalam menarik kepercayaan masyarakat melalui konten-konten yang disajikan pada akun resmi media sosial Fraksi PKS DPR RI, diantaranya pada *platform*, Twitter, Instagram, Facebook, Youtube, Spotify, dan *Website*. Pada penelitian ini, rumusan masalah terjawab berdasarkan analisis data dan pembahasan data yang dikelola dan didapatkan melalui metode wawancara yang mendalam disertai dengan dokumentasi terhadap akun-akun media sosial Fraksi PKS DPR RI.

Hasil dari penelitian ini yaitu strategi *digital public relations* yang dilakukan oleh Humas Fraksi PKS DPR RI menggunakan 4 (empat) kegiatan Digital PR, pertama *Attracting Visitors through Search* atau menarik pengunjung melalui situs pencarian. Humas Fraksi PKS DPR RI melakukan aktivasi pada media *website*, sehingga memudahkan audiens dalam mencari informasi mengenai Fraksi PKS DPR RI. Namun dalam teknik penulisan rilis atau berita, Fraksi PKS DPR RI masih menggunakan gaya lama dan tidak menggunakan kata kunci yang tersebar kesemua lini di media sosial. Jika penggunaan kata kunci tersebut diterapkan, maka akses untuk menuju *website* Fraksi PKS DPR RI semakin mudah. Kedua, *Engagement & Dialogue* atau interaksi dan dialog antara pemilik media dengan audiens. Humas Fraksi PKS berupaya membangun interaksi dengan audiens melalui pembuatan

variasi konten yang memiliki *market value* dan dapat dinikmati oleh seluruh kalangan dan generasi, sehingga penggunaan media sosial Fraksi PKS DPR RI lebih maksimal. Karena dikonten sebelumnya Fraksi PKS DPR RI belum menerapkan jam *Golden Periode* dalam mengunggah konten-kontennya dan juga terdapat konten yang bersifat monolog, dimana hanya ada interaksi antar anggota fraksi, sehingga interaksinya dengan audiens pun kurang optimal dan mengakibatkan menurunnya *engagement* atau interaksi audiens dengan akun media sosial Fraksi PKS DPR RI. Seharusnya konten tersebut dapat diisi dengan interaksi antara Anggota Fraksi PKS DPR RI dengan masyarakat, sehingga kepercayaan dan kedekatan terbangun diantara keduanya. Ketiga, *Building Campaign Buzz* atau membuat kampanye besar-besaran yang mempengaruhi khalayak. Humas Fraksi PKS menyusun strategi agar pesan dari informasi yang dibagikan dapat menyebar keseluruhan lapisan masyarakat di Indonesia. Keempat, *Defensive/Crisis* atau pembelaan krisis. Humas Fraksi PKS DPR RI melakukan mitigasi isu dan berhati-hati dalam memberikan jawaban atau klarifikasi untuk melakukan pertahanan terhadap citra-nya.

## **5.2 Saran**

Berdasarkan dari penelitian yang telah dilakukan oleh penulis, berikut merupakan beberapa saran yang dapat dipertimbangkan bagi Humas Fraksi PKS DPR RI maupun bagi penelitian selanjutnya.

### **5.2.1 Saran bagi Humas Fraksi PKS DPR RI**

Saran pertama bagi Humas Fraksi PKS DPR RI yaitu, memproduksi atau memberikan konten edukasi pada tiap *platform* media sosial Fraksi PKS DPR RI,

seperti Twitter, Facebook, Youtube, atau Spotify mengenai cara atau ajakan untuk mengisi form aspirasi masyarakat ada pada *website* Fraksi PKS DPR RI. Karena menurut wawancara yang dilakukan oleh peneliti, masih banyak yang tidak mengetahui adanya fitur tersebut. Kedua, memperbanyak konten yang dihasilkan atau dibuat oleh anak-anak magang yang bersifat *fun* dan tidak terlalu formal, tetapi masih mengedukasi mengenai dunia politik. Tujuannya untuk menarik audiens muda dan mengedukasi mengenai ilmu politik di Indonesia dengan cara yang menyenangkan, sehingga para pemuda lebih tertarik. Ketiga, agar interaksi audiens dengan Fraksi PKS DPR RI meningkat, diperlukan penerapan unggahan konten selama waktu *golden periode*, yaitu waktu dimana kebanyakan orang aktif dalam media sosial. Sehingga interaksi terjadi secara maksimal. Dengan adanya interaksi yang cukup baik, menandakan masyarakat mulai memiliki kepercayaan dengan informasi yang diterima. Keempat, memperbanyak konten yang bersifat *storytelling*, sehingga tidak monoton dengan konten yang berisi kutipan berita. Kelima, memperbanyak konten yang menampilkan interaksi antara Anggota Legislatif Fraksi PKS DPR RI dengan publik. Dapat berupa *vlog*, *podcast*, atau *games*.

### **5.2.2 Saran bagi Penelitian Selanjutnya**

Bagi peneliti selanjutnya, disarankan untuk meneliti lebih dalam terkait strategi komunikasi dalam pembuatan konten pada setiap *platform* media sosial Fraksi PKS DPR RI.